BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Upaya pembangunan perumahan dan pemukiman semakin hari semakin tinggi kebutuhannya seiring dengan dinamika masyarakat yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi. Kalimantan Timur merupakan propinsi yang paling tinggi pertumbuhan ekonominya diantara propinsi lainnya yang ada di Kalimantan. Hal ini dimungkinkan karena Kalimantan Timur mempunyai cadangan sumber daya alam yang cukup besar. Pada era otonomi daerah (desentralisasi) saat ini percepatan peningkatan pertumbuhan ekonomi semakin terlihat karena pada era ini pemerintah daerah dipicu untuk meningkatkan ekonomi sebesar-besarnya untuk menghasilkan Pendapatan Asli Daerah melalui pengelolaan sumber daya alam. Tingginya pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur terlihat dari bangkitnya sektor pertambangan, industri, bangunan dan jasa. Seiring pertumbuhan sektor ini kebutuhan akan perumahan dan pemukiman juga meningkat. Jika kebutuhan akan perumahan dan pemukiman ini tidak direncanakan dengan baik maka akan tumbuh perumahan dan pemukiman yang tidak terencana dan cenderung 'slum'.

Berbagai upaya/program perumahan dan pemukiman telah dilakukan oleh baik pemerintah daerah maupun oleh pemerintah pusat namun masih belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan dan pemukiman.

Beragam program perumahan dan pemukiman pada akhirnya harus disesuaikan dengan kondisi maupun karakteristik lokal daerah, sehingga program

yang dilakukan di daerah memang sesuai dengan kebutuhan daerah. Selain program di atas perlu juga dimunculkan program perumahan yang bernuansa spesifik lokal itu sendiri, seperti rumah panggung, rumah atas air dan lain-lain. Potensi keberagaman daerah ini perlu digali sehingga dimungkinkan memperkaya bentuk program dan kebijakan disektor perumahan yang berasal dari kebutuhan lokal di daerah itu sendiri.

Arahan Kebijakan dan Program pemerintah baik ditingkat daerah maupun pusat akan bersifat mengadopsi keberagaman spesifik lokal dan kebijakan ini akan berupaya menjaga program pemukiman dan perumahan agar tidak salah arah dan tetap mengayomi masyarakat yang kurang mampu.

Untuk mendapatkan warna spesifik lokal ini maka pada "PROFIL PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALIMANTAN TIMUR" akan diuraikan baik kondisi daya dukung daerah, karakteristik sosial budaya maupun kegiatan dan program prioritas pembangunan perumahan dan pemukiman saat ini di Kalimantan Timur.

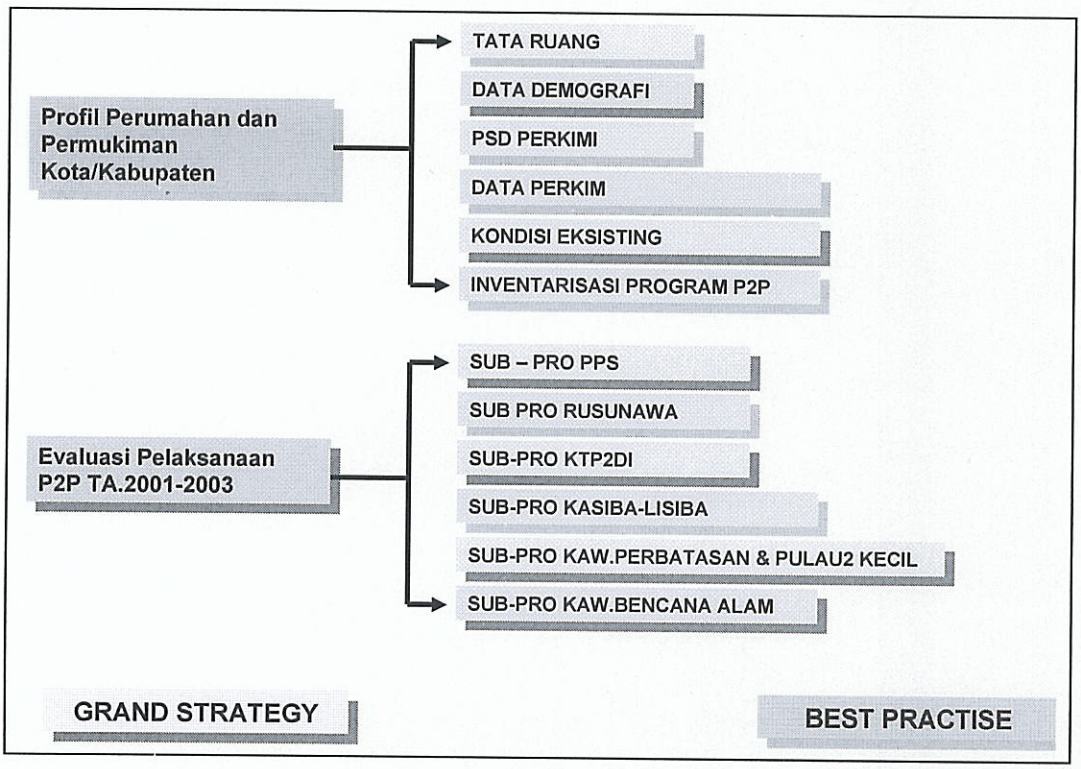
Hasil Profil ini juga akan dijadikan dasar untuk pembuatan Data Base Perumahan dan Pemukiman di Kalimantan Timur. Data base ini kemudian bisa dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan oleh berbagai instansi yang bertujuan untuk pembangunan perumahan dan pemukiman di daerah Kalimantan Timur dimasa depan.

Penyusunan Database akan dibangun dengan tujuan untuk menyediakan data dan informasi akurat tentang kemajuan pelaksanaan P2P di setiap kota/kabupaten,

yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam melakukan perencanaan maupun evaluasi.

Dalam pembuatan database P2P pengelompokan kegiatan yang telah disepakati akan dibangun sebagai unit terkecil dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Data dan informasi yang perlu dikumpulkan akan diserahkan atau diupdate oleh instansi terkait dengan menggunakan program form-form sesuai pengelompokan kegiatan yang ada. Struktur Data dapat dilihat pada skema ini :



Gambar I-1 Skema Sistematika Penyusunan Database Perkim

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud pelaksanaan kerja praktek di PT Studio Cilaki Empat Lima adalah merupakan bagian dari tugas mata kuliah kerja praktek untuk mahasiswa mengenal lapangan pekerjaannya setelah dia lulus nanti.

Tujuan kerja praktek ini adalah agar mahasiswa dapat mengetahui penerapan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan di tempat kerja yang nyata sesuai kebutuhan perusahaan dan pemberi kerja, serta untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang ruang lingkup dunia kerja yang lengkap dengan tantangan dan tekanannya.

1.3. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Sistem pelaksanaan kerja praktek yang penulis gunakan adalah dengan ikut terjun dalam pengerjaan suatu proyek di perusahaan tersebut dengan metode :

1. Studi Lapangan (*field study*)

Dengan terjun langsung ke lapangan guna pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kerja praktek. Bentuk – bentuk pelaksanaan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara :

a. Observasi (*observation*)

Melaksanakan pencatatan dan penyimpanan data dan dokumentasi.

b. Wawancara (*interview*)

Melakukan komunikasi, diskusi dan pertanyaan langsung kepada pegawai yang terlibat dalam proyek tersebut mengenai bahan-bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kerja praktek.

2. Studi Kepustakaan (*library study*)

Dilakukan dengan mencari literatur dan buku-buku referensi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kerja praktek, baik dari koleksi perusahaan tersebut maupun dari luar.

1.4. Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika penulisan dan pelaporan kerja praktek yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

LEMBAR PENGESAHAN DAN NILAI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Sistem Pelaksanaan dan Sistematika Pelaporan Kerja Praktek.

BAB II : RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Berisikan Sejarah, Tempat dan Kedudukan, Bentuk dan Badan Hukum, Bidang Pekerjaan, Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktek dan Struktur Organisasi Perusahaan tersebut.

BAB III : KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Berdasarkan Jadwal, Cara/Teknik dan Data Kerja Praktek.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Kesimpulan dan Saran Penulis terhadap perusahaan maupun pelaksanaan kerja praktek.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN